MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

PENGARUH *ENVIRONMENTAL*, *SOCIAL*, *GOVERNANCE DISCLOSURE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2025

Citra Asih[1], Nova Anggrainie[2]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Indonesia
Email: Citraa1101@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, *Governance Disclosure*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari annual report dan sustainability report perusahaan. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dan menghasilkan 10 perusahaan dengan total 50 observasi. *Environmental Disclosure* diukur menggunakan indikator GRI 300, *Social Disclosure* menggunakan GRI 400, *Governance Disclosure* menggunakan GRI 2: *General Disclosures* 2021, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *Social Disclosure* berpengaruh negatif signifikan, *Governance Disclosure* tidak berpengaruh, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, *Governance Disclosure*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,376 menunjukkan bahwa model menjelaskan 37,6% variasi nilai perusahaan.

Kata kunci: *Environmental Disclosure; Social Disclosure; Governance Disclosure*; Profitabilitas; Nilai Perusahaan; Tobin's Q.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, and profitability on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2025. The study adopts a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sample was selected using purposive sampling and consisted of 10 companies with 50 firm-year observations. Environmental Disclosure was measured using GRI 300 indicators, Social Disclosure using GRI 400, Governance Disclosure using GRI 2: General Disclosures 2021, profitability using Return on Assets (ROA), and firm value using Tobin's Q. Multiple linear regression was conducted using SPSS 25. The findings show that Environmental Disclosure has a positive significant effect on firm value, Social Disclosure has a negative significant effect, Governance Disclosure has no significant effect, and profitability has a positive significant effect on firm value. Simultaneously, all independent variables significantly affect firm value. The adjusted R-squared of 0.376 indicates that the model explains 37.6% of the variation in firm value.

***Keywords**: Environmental Disclosure; Social Disclosure; Governance Disclosure; Profitability; Firm Value; Tobin's Q.*

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: September 2026
Published: September 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan menjadi bagian penting dalam praktik bisnis. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan mengelola dampak lingkungan, memperhatikan kesejahteraan sosial, dan menerapkan tata kelola yang baik. Pengungkapan ESG juga menjadi sarana transparansi kepada pemangku kepentingan dan investor (Arvidsson, 2022; Jeanice & Kim, 2023).

Sektor energi menjadi objek yang relevan karena memiliki keterkaitan besar dengan pemanfaatan sumber daya alam serta risiko lingkungan dan sosial. Aktivitas sektor ini berkaitan dengan emisi, penggunaan energi, pengelolaan limbah, serta dampak terhadap masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan energi menghadapi tekanan yang lebih besar untuk menerapkan dan mengungkapkan praktik ESG. Pengungkapan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keberlanjutan dan prospek jangka panjangnya (Adhi, 2023; Giese et al., 2019).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Selain faktor nonkeuangan seperti ESG, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor keuangan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menjadi sinyal mengenai efektivitas manajemen dan prospek perusahaan (Harahap, 2011). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q dan profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sejumlah penelitian menemukan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya tidak menemukan pengaruh yang signifikan (Charisty & Sofie, 2023; Dewi Masfiah & Sulistyowati, 2025; Norma Hayati & Intan Zoraya, 2023). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap, khususnya pada perusahaan sektor energi yang mempunyai karakteristik risiko lingkungan yang tinggi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemisahan *Environmental Disclosure, Social Disclosure, dan Governance Disclosure* sebagai variabel independen yang dianalisis secara individual serta penggabungannya dengan profitabilitas dalam satu model penelitian pada perusahaan sektor energi periode 2021–2025. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Signaling Theory menjelaskan bahwa perusahaan dapat menyampaikan informasi kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi. Dalam konteks ESG, pengungkapan yang lebih transparan dapat menjadi sinyal mengenai kualitas perusahaan, kemampuan mengelola risiko, dan prospek masa depan (Jeanice & Kim, 2023).

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory menekankan bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada pihak-pihak yang terdampak oleh aktivitas perusahaan. Pengungkapan ESG dapat digunakan untuk menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap investor, karyawan, masyarakat, pemerintah, dan pihak berkepentingan lainnya (Awa, 2024).

Legitimacy Theory

Legitimacy Theory menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh penerimaan dari masyarakat dengan menyesuaikan aktivitas dan pengungkapan perusahaan dengan nilai serta norma yang berlaku. Pengungkapan lingkungan dan sosial dapat menjadi instrumen perusahaan untuk mempertahankan legitimasi di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

Hipotesis

- H1: *Environmental Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2: *Social Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3: *Governance Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H5: *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure,* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari annual report dan sustainability report perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Populasi penelitian terdiri dari 89 perusahaan sektor energi. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan konsisten terdaftar selama periode penelitian, menerbitkan annual report dan sustainability report secara berturut-turut, serta memiliki informasi ESG yang dapat diukur berdasarkan GRI Standards 2021. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 10 perusahaan dan 50 observasi (10 perusahaan × 5 tahun).

Environmental Disclosure diukur menggunakan indikator GRI 300, *Social Disclosure* menggunakan GRI 400, dan *Governance Disclosure* menggunakan indikator GRI 2: *General Disclosures* 2021. Profitabilitas diproksikan dengan ROA, sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q.

Variabel	Proksi/Pengukuran
Environmental Disclosure	Indikator GRI 300
Social Disclosure	Indikator GRI 400
Governance Disclosure	GRI 2: *General Disclosures* 2021
Profitabilitas	ROA = Laba Bersih / Total Aset
Nilai Perusahaan	Tobin's Q

Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 25. Model regresi yang digunakan adalah: Tobin's Q = α + β1ENV + β2SOC + β3GOV + β4ROA + e.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian menggunakan 50 observasi. Rata-rata *Environmental Disclosure* sebesar 0,77670, *Social Disclosure* sebesar 0,76498, *Governance Disclosure* sebesar 0,83002, ROA sebesar

0,10426, dan Tobin's Q sebesar 1,03162. Nilai Tobin's Q rata-rata di atas 1 menunjukkan bahwa secara rata-rata pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi daripada nilai aset perusahaan. Variasi data Tobin's Q relatif tinggi karena standar deviasi sebesar 1,596357 lebih besar daripada nilai rata-ratanya.

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
Environmental Disclosure	50	0,133	1,000	0,77670	0,196834
Social Disclosure	50	0,278	1,000	0,76498	0,159152
Governance Disclosure	50	0,000	1,000	0,83002	0,368022
ROA	50	0,004	0,454	0,10426	0,089232
Tobin's Q	50	0,317	11,876	1,03162	1,596357

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 sehingga residual berdistribusi normal. Seluruh variabel independen memiliki tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,840 menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi, sedangkan scatterplot menunjukkan tidak terdapat pola yang mengindikasikan heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Sig.	Keterangan
Constant	1,068	-	-
Environmental Disclosure	0,781	0,019	Positif signifikan
Social Disclosure	-1,592	0,000	Negatif signifikan
Governance Disclosure	0,140	0,320	Tidak signifikan
ROA	1,216	0,003	Positif signifikan

Berdasarkan hasil regresi, persamaan model penelitian adalah Tobin's Q = 1,068 + 0,781 ENV – 1,592 SOC + 0,140 GOV + 1,216 ROA + e. Koefisien *Environmental Disclosure* dan ROA bernilai positif, sedangkan *Social Disclosure* bernilai negatif. *Governance Disclosure* memiliki koefisien positif tetapi tidak signifikan.

Uji t dan Uji F

Environmental Disclosure berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,019; B = 0,781). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan luas pengungkapan lingkungan dapat memberikan sinyal positif mengenai komitmen keberlanjutan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan (Dewi Masfiah & Sulistyowati, 2025; Andre Rafael & Lastanti, 2025).

Social Disclosure berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,000; B = -1,592). Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan sosial dalam sampel penelitian justru diikuti penurunan Tobin's Q. Salah satu penjelasan yang digunakan dalam skripsi adalah bahwa investor dapat memandang aktivitas sosial sebagai biaya yang manfaat ekonominya tidak dirasakan secara langsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi Masfiah dan Sulistyowati (2025), tetapi berbeda dengan penelitian Situmorang dan Aulia (2025) yang tidak menemukan pengaruh signifikan.

Governance Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,320; B = 0,140). Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi tata kelola yang diungkapkan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Situmorang dan Aulia (2025), tetapi berbeda dengan penelitian Norma Hayati dan Intan Zoraya (2023).

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,003; B = 1,216). Profitabilitas yang tinggi menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba dan dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian Upriani et al. (2026) dan Situmorang dan Aulia (2025).

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 8,377 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Model memiliki Adjusted R Square sebesar 0,376, yang berarti 37,6% variasi Tobin's Q dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan 62,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan.

Variabel Dominan

Berdasarkan standardized coefficients beta, *Social Disclosure* merupakan variabel yang paling dominan dengan beta sebesar -0,629. Dominasi ditentukan berdasarkan besarnya nilai absolut koefisien beta. Arah negatif menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini, peningkatan pengungkapan sosial berkaitan dengan penurunan nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek sosial merupakan dimensi yang paling sensitif dalam memengaruhi nilai perusahaan sektor energi selama periode penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental Disclosure* dan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *Social Disclosure* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan *Governance Disclosure* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Social Disclosure* merupakan variabel yang paling dominan dalam model penelitian. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa perusahaan sektor energi perlu menjaga kualitas pengungkapan lingkungan dan sosial sekaligus meningkatkan efisiensi aset dan profitabilitas. Investor dapat mempertimbangkan informasi ESG bersama indikator keuangan dalam menilai prospek perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2020). Exploring the Impact of Sustainability (ESG) Disclosure on Firm Value and Financial Performance in Airline Industry: The Moderating Role of Size and Age. Environment, Development and Sustainability, 24, 5052–5079.

ISSN : 3025-9495

Adhi, R. E. (2023). Pengaruh Environmental, Social, and Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Diponegoro Journal of Accounting, 12(3), 1–12.

Arvidsson, S. (2022). Corporate ESG Reporting Quantity, Quality and Performance: Where to Now for Environmental Policy and Practice? Business Strategy and the Environment, 31(3), 1091–1110.

Awa, H. O. (2024). Stakeholders, Stakeholder Theory and Corporate Social Responsibility (CSR). International Journal of Corporate Social Responsibility, 9(1), 11.

Charisty, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(2), 3899–3908.

Christina V. Situmorang, & Wardah R. Aulia. (2025). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana, 12(1), 1–13.

Dewi Masfiah, & Endah Sulistyowati. (2025). Pengaruh pengungkapan environmental, social, governance, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1–23.

Giese, G., Lee, L. E., Melas, D., Nagy, Z., & Nishikawa, L. (2019). Foundations of ESG Investing: How ESG Affects Equity Valuation, Risk, and Performance. The Journal of Portfolio Management, 45(5), 69–83.

Gillan, S., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and Social Responsibility: A Review of ESG and CSR Research in Corporate Finance. Journal of Corporate Finance, 101889.

Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers.

Jeanice, K. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(2), 1646–1653.

Marsuki, M. A., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 13(6), 1–21.

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia. Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets, 27, 147–173.

Norma Hayati, & Intan Zoraya. (2023). Environmental, Social, dan Governance Disclosure Terhadap Value Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen, 334–341.

Putri Sekar Sari, & J. W. (2023). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5(9), 3634–3642.

Sallsabillah, F. (2021). Hukum Lingkungan dari Perspektif Hukum Kegiatan Bisnis. Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik, 1(1), 104–115.

Upriani, A., Anwar, & Nurman. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Perusahaan. Jurnal JUMANIS-BAJA, 45–59.

Yasser Eliwa, A. A. (2021). ESG Practices and the Cost of Debt: Evidence from EU Countries. Critical Perspectives on Accounting, 79, 102097.

Zahroh, B. M., & Hersugondo, H. (2021). The Effect of ESG Performance on the Financial Performance of Manufacturing Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. AFEBI Management and Business Review, 6(2), 129–139.